

STRATEGI PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI KOMODITAS KAKAO PADA PT ABCD

Yulisa Asterina

Yulisa Asterina¹⁾, Irmayani Noer²⁾, Dayang Berliana³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis, ²⁾Staf Pengajar Jurusan Ekonomi dan bisnis,
Politeknik Negeri Lampung Jalan Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung,
Telp (0721)703995, Fax: (0721)787309
email:asterinayulisa2@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan kemajuan teknologi dan sistem perdagangan, saat ini berkembang perdagangan berjangka yang dapat melindungi nilai harga komoditas pertanian. Transaksi pada perdagangan berjangka menuntut pemahaman tentang pengambilan keputusan investasi yang tepat. Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis strategi pengambilan keputusan investasi menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental serta menyusun strategi pengambilan keputusan investasi pada komoditas kakao menggunakan analisis SWOT. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis teknikal, analisis fundamental dan analisis SWOT. Hasil analisis fundamental menunjukkan bahwa pergerakan harga komoditas kakao pada perdagangan berjangka dipengaruhi oleh harga minyak dunia, musim dan cuaca. Analisis Teknikal memberikan indikasi waktu untuk mengambil posisi yang tepat saat transaksi diperdagangkan berjangka dengan menggunakan lima bantuan indikator yaitu *bollinger bands*, *moving average*, *stochastic oscillator*, *moving convergence divergence*, dan *relative strength index*. Analisis SWOT menghasilkan alternatif strategi untuk meminimalisir kerugian pada saat bertansaksi menjual atau membeli komoditas diperdagangkan berjangka.

Kata kunci : Alternatif strategi, kakao, perdagangan berjangka

PENDAHULUAN

Kakao adalah komoditas biji kakao yang sangat rendah, hal ini perkebunan yang memiliki peran sangat menyebabkan volume dan nilai ekspor penting bagi perekonomian Indonesia. biji kakao Indonesia berfluktuasi. Komoditas kakao Indonesia mempunyai Fluktuasi terhadap komoditas kakao peluang untuk dikembangkan karena dapat diatasi dengan melakukan perdagangan berjangka. Perdagangan banyaknya permintaan dari negara lain. berjangka merupakan salah satu model Indonesia saat ini menempati posisi ketiga dari perdagangan internasional. sebagai penghasil kakao di dunia setelah Pantai Gading dan Ghana. Perdagangan internasional dilakukan

Tingkat persaingan biji kakao antar negara dalam bentuk investasi. Indonesia masih didominasi oleh kualitas

Investasi merupakan aktivitas atau kegiatan penanaman modal yang dilakukan seseorang untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi di Indonesia saat ini semakin berkembang seiring perkembangan perekonomian dunia, salah satunya adalah perdagangan berjangka.

Komoditas kakao saat ini diperdagangkan secara berjangka di bursa berjangka melalui literasi media *online*. Perdagangan berjangka tentunya memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi selain dapat memberikan keuntungan yang besar. Risiko dalam perdagangan berjangka dapat dihindari dengan melakukan lindung nilai (*hedging*). Perdagangan berjangka memiliki peluang keuntungan dua arah yaitu pada saat harga komoditi mengalami kenaikan maupun penurunan.

Tujuan dari penulisan ini adalah menganalisis pengambilan keputusan investasi menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental serta menyusun strategi pengambilan keputusan investasi pada komoditas kakao menggunakan analisis SWOT.

METODE PELAKSANAAN

Alat yang digunakan dalam penulisan ini meliputi laptop, alat tulis, printer, dan insta forex. Bahan yang digunakan dalam penulisan ini meliputi

data dari media massa *online* yang berkaitan dengan berita internasional

Data yang digunakan diperoleh langsung dari direktur utama PT ABCD dan data yang diperoleh dari litelatur media internet dan buku.

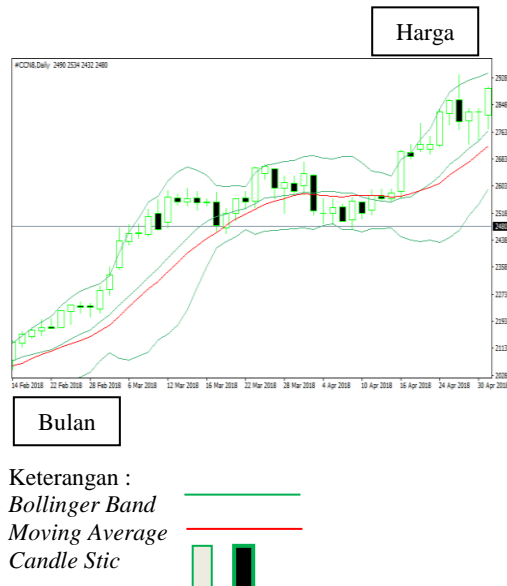
Analisis data yang digunakan adalah analisis fundamental untuk memprediksi pergerakan harga naik atau turun berdasarkan berita pasar internasional, analisis teknikal untuk memprediksi pergerakan harga dimasa yang akan datang serta analisis SWOT digunakan untuk meminimalisir kerugian yang terjadi pada saat transaksi. Informasi kondisi internal dan eksternal diperoleh langsung dari direktur utama PT ABCD.

PEMBAHASAN

Analisis fundamental merupakan analisis pengambilan keputusan yang berdasarkan atas perkembangan berita internasional. Pergerakan harga komoditas kakao dilihat dari perkembangan berita internasional dipengaruhi oleh harga minyak dunia, musim dan cuaca. Dilansir dari CNCB tahun 2018 Indonesia bahwa, harga minyak dunia mengalami kenaikan setelah diperkirakan bahwa adanya tekan *over supplay* produksi minyak Amerika Serikat dan apabila hanya mengandalkan pemangkasan produksi minyak OPEC dan Rusia harga minyak sulit untuk bertahan, akan tetapi argument tersebut terbantahkan pada kenyataannya saat ini harga minyak terus bergerak mengalami kenaikan.

Dilansir dari *Bloomberg* tahun 2018 bahwa, harga kakao diperkirakan membaik setelah menghadapi cuaca kering. Pantai gading sebagai produsen kakao terbesar dunia sedang mengalami curah hujan yang sangat tinggi, sehingga mengganggu hasil panen, akan tetapi laporan bank dunia menyebutkan bahwa harga kakao meningkat US\$3,1/kg dari sebelumnya US\$2,98/kg.

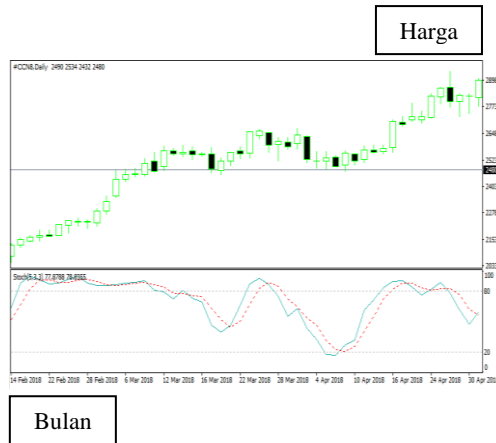
Analisis Teknikal merupakan analisis pengambilan keputusan untuk memprediksikan pengambilan posisi pergerakan harga naik maupun turun. Data pergerakan harga kakao diperoleh pada bulan Februari sampai bulan April 2018 dengan pergerakan harga perbulan. Pergerakan harga komoditas kakao menggunakan Indikator *Bollinger Bands* dan *Moving Average (MA)* dijelaskan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pergerakan harga menggunakan indikator *Bollinger Bands* dan *Moving Average (MA)*

Gambar 1 menjelaskan bahwa, pergerakan harga kakao pada bulan Februari sampai bulan Maret mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat bahwa posisi *candle stick* berada di atas *bollinger bands* tengah, sedangkan pergerakan harga kakao pada bulan April cenderung berfluktuasi dan pada akhir bulan April harga kakao mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan posisi *candle stick* berada diatas *bollinger bands* tengah. Jadi transaksi yang dilakukan pada bulan Februari dan bulan April adalah *buy*. Pergerakan harga rata-rata pada periode tertentu dapat dilihat dengan menggunakan indikator *moving average*. Pergerakan harga kakao menggunakan indikator *moving average* menunjukkan bahwa, harga kakao sedang mengalami penurunan, maka posisi yang disarankan adalah *sell*. Seorang *trader* atau investor mengambil posisi *buy* karena membeli pada saat harga terendah dan memprediksi harga mendatang akan naik sehingga mendapatkan keuntungan, sedangkan seorang *trader* atau investor mengambil posisi *sell* karena menjual pada saat harga tertinggi dan memprediksi harga tersebut kedepannya menurun sehingga mendapatkan keuntungan.

Pergerakan harga komoditas kakao menggunakan indikator *Stochastics Oscillator* dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 2. Pergerakan harga menggunakan indikator *Stochastics Oscillator*

Gambar 2 menjelaskan bahwa, pada bulan Februari dan bulan Maret harga kakao berada pada posisi 80% atau berada pada area *averbought* yang artinya harga kakao mengalami kenaikan dan pada bulan April harga kakao beradapada posisi 0-20% atau berada pada area *oversold* namun harga kakao berfluktuasi kembali mendekati posisi 80% yang berarti harga kakao kembali mengalami kenaikan pada akhir bulan April, maka sebaiknya transaksi yang dilakukan pada bulan Februari sampai bulan April adalah *buy*.

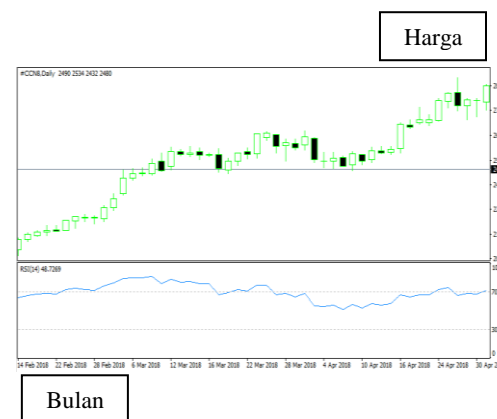
Pergerakan harga komoditas kakao menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence (MACD)* dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3. Pergerakan harga menggunakan indikator *Moving Average Convergence Divergence*.

Gambar 3 menjelaskan bahwa, pergerakan harga kakao pada bulan Februari, Maret, dan April cenderung berfluktuasi mengalami kenaikan, karena histogram bar berada di atas garis nol, maka sebaiknya seorang *trader* atau investor mengambil posisi *buy*.

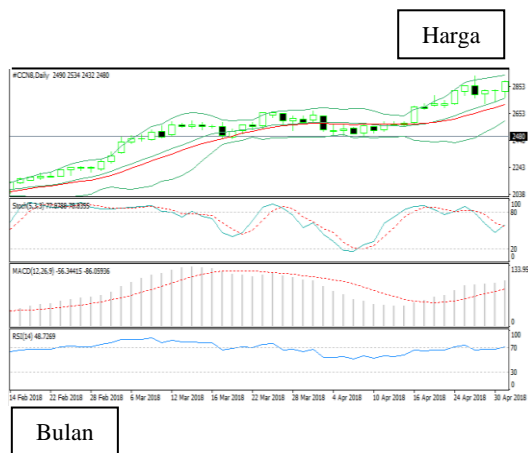
Pergerakan harga komoditas kakao menggunakan indikator *Relative Strength Index* dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pergerakan harga menggunakan indikator *Relative Strength Index*.

Gambar 4 menjelaskan bahwa, pergerakan harga kakao pada bulan Februari dan bulan Maret berada di area *overbought* atau di atas 70% garis RSI sebaiknya posisi yang disarankan adalah *buy*, sedangkan pada bulan April harga kakao cenderung berfluktuasi hampir mendekati 30% dan pada akhir bulan April harga kakao cenderung mengalami kenaikan berada di atas 70%, sebaiknya posisi yang disarankan adalah *buy*.

Pergerakan harga komoditas kakao menggunakan indikator *Bollinger Bands*, *Moving Average*, *Stockstic Oscillator*, *Moving Average Convergence Divergence*, dan *Relative Strength Index* dijelaskan pada Gambar 5.



Gambar 5. Pergerakan harga menggunakan indikator *Bollinger Bands*, *Moving Average*, *Stockstic Oscillator*, *Moving Average Convergence Divergence*, dan *Relative Strength Index*.

Gambar 5 menjelaskan bahwa, dari hasil ke lima indikator *bollinger bands*, *moving average*, *stockstic oscillator*, *moving average convergence divergence*,

dan *relative strength index*. Index pergerakan harga kakao dari bulan Februari sampai bulan April berdasarkan indikator *bollinger bands*, *stockstic oscillator*, *moving average convergence divergence*, dan berdasarkan analisis fundamental bahwa harga kakao mengalami kenaikan, sedangkan indikator *moving average* pada bulan Februari sampai bulan April mengalami penurunan. Jadi transaksi yang harus dilakukan pada bulan Februari sampai bulan April adalah *buy*, karena dari kelima indikator analisis teknikal hanya ada satu indikator yang mengalami penurunan dan keempat indikator lainnya mengalami kenaikan.

Analisis SWOT adalah strategi pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan beberapa alternatif atau rencana yang bisa membantu investor untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Strategi pengambilan keputusan menyatukan lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Analisis kondisi internal dan eksternal dapat dilihat dengan menggunakan analisis SWOT:

1. Kekuatan (*strength*)
 - a. Komoditas kakao dibutuhkan sebagai bahan campuran kosmetik.
 - b. Komoditas kakao diperdagangkan di bursa berjangka komoditas.
 - c. Adanya tenaga *trader* yang menguasai analisis teknikal dan analisis fundamental.

2. Kelemahan (*weakness*)
 - a. Kadar garam yang meningkat lebih tinggi pada saat musim hujan.
 - b. kualitas kakao dipengaruhi oleh iklim.
 - b. Harga kakao mengalami penurunan drastis pada saat panen raya.
 - c. Banyaknya pesaing yang membudidayakan tanaman kakao sehingga harga jual kakao rendah.
3. Peluang (*opportunity*)
 - a. Investor dapat melakukan transaksi dengan menganalisis secara fundamental dan teknikal.
 - b. Investor pemula dapat menggunakan jasa *trader* yang melakukan transaksi di perdagangan berjangka.
 - c. Investor dapat melindungi atau *hedging* ketika harga kakao mengalami gejolak harga.
4. Ancaman (*therat*)
 - a. Penyakit yang menyerang tanaman kakao disaat musim hujan.

Analisis SWOT merupakan strategi yang dapat digunakan oleh seorang *trader* atau investor untuk meraih peluang keuntungan dalam bertransaksi di perdagangan berjangka.

Strategi analisis SWOT untuk mengidentifikasi bagaimana peluang dan ancaman yang dihadapi investor dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, dengan menghasilkan empat kemungkinan alternatif strategi. Analisis strategi alternatif SWOT dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penentuan strategi menggunakan analisis SWOT.

	(S) <i>Strenght</i> Kekuatan	(W) <i>Weeknees</i> Kelemahan
(O) <i>Opportunites</i> Peluang	Strategi SO: 1. Perusahaan memiliki tenaga <i>trader</i> yang menguasai analisis teknikal dan analisis fundamental sehingga dapat membantu para investor untuk bertransaksi.	Strategi SO: 1. Perubahan iklim dapat mempengaruhi kualitas komoditas kakao, tetapi investor dapat mengetahui kondisi tersebut dengan melakukan analisis fundamental dan teknikal secara <i>online</i> .
(T) <i>Thretas</i> Ancaman	Strategi ST: 1. Banyaknya pesaing yang membudidayakan tanaman kakao sehingga harga jual kakao rendah. Di perdagangan berjangka komoditas kakao dapat dijual dengan kontrak berjangka sehingga harga jual telah disepakati antara pembeli dan penjual.	Strategi ST: 1. Penurunan harga kakao pada saat panen raya tiba dapat diminimalkan risikonya dengan melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) pada komoditas tersebut.

Strategi pengambilan keputusan investasi memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya, hal ini dijelaskan bahwa strategi kekuatan komoditas kakao dapat dijadikan sebagai peluang berinvestasi bagi para investor pemula karena adanya tenaga *trader* yang menguasai analisis teknikal dan analisis fundamental sehingga sangat membantu para investor pemula untuk berinvestasi. Strategi kelemahan yang menjadikan peluang berinvestasi, komoditas kakaosangat tergantung pada perubahan iklim yang tidak menentu perubahan iklim yang tidak menentu dapat diatasi dengan menganalisis secara fundamental terkait dengan berita-berita internasional dan analisis secara teknikal terkait dengan pergerakan harga kakao. Strategi kekuatan untuk mengatasi ancaman berinvestasi, komoditas kakao dapat dijual dengan kontrak berjangka sehingga harga jual telah disepakati antara penjual dan pembeli. Strategi kelemahan yang menghindari ancaman dengan melakukan lindung nilai (*hedging*) pada komoditas kakao.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis fundamental menunjukkan bahwa naiknya harga kakao dipengaruhi oleh harga minyak dunia, musim dan cuaca, sedangkan analisis teknikal pergerakan harga kakao mengalami kenaikan dan hasil dari analisis SWOT menghasilkan empat alternatif strategi untuk meminimalisir

kerugian saat bertransaksi yaitu: 1. Perusahaan memiliki tenaga *trader* yang menguasai analisis teknikal dan analisis fundamental sehingga dapat membantu para investor untuk bertransaksi. 2. Perubahan iklim dapat mempengaruhi kualitas komoditas kakao, akan tetapi investor dapat mengetahui kondisi tersebut dengan melakukan analisis fundamental dan teknikal secara *online*. 3. Banyaknya pesaing yang membudidayakan tanaman kakao sehingga harga jual kakao rendah. Di perdagangan berjangka komoditas kakao dapat dijual dengan kontrak berjangka sehingga harga jual telah disepakati antara pembeli dan penjual. 4. Penurunan harga kakao pada saat panen raya tiba dapat diminimalkan risikonya dengan melakukan lindung nilai (*hedging*) pada komoditas tersebut.

REFERENSI

- Batu, Pantas Lumban. 2010. Perdagangan Berjangka. Gramedia. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2016. Teori Pengambilan Keputusan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Rangkuti, Freddy. 2005. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia. Jakarta
- Setiawan, Heri, dan Lestari. 2011. Perdagangan Internasional. Raja Grafindo. Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi pertama. Kanisius IKAPI Yogyakarta.